

BAB IV

DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Sistem Peminjaman *Student Loan* di *Islamic Bank of Thailand* dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syari'ah

Saat ini, *Islamic Bank of Thailand* telah dilaksanakan dana *student loan* selama 9 tahun untuk memberikan pinjaman kepada siswa dan mahasiswa yang kekurangan dana mulai dari peringkat SMA, SMK hingga ke peringkat S1, dengan jumlah peminjam 110.341 orang secara total, dengan sekitar 515 lembaga yang berpartisipasi dalam program ini. Dan pada tahun 2008 adalah tahun pertama pihak *Student Loan Fund* telah menyesuaikan prosedur operasinya, dengan meminjam melalui sistem internet (*e-studentloan*) bagi siswa dan mahasiswa untuk mendapatkan pinjaman lebih mudah dan lebih cepat, dan mengoptimalkan operasi.⁷⁹

Adapun proses peminjaman dana pinjaman pendidikan (*student loan*) di *Islamic Bank of Thailand* sebagai berikut :

a. Proses permohonan pinjaman

Siswa atau mahasiswa yang menginginkan pinjaman dana *student loan* harus mendaftar melalui sistem *e-studentloan* di

⁷⁹ Dokumentasi Internal *Islamic Bank of Thailand*.

www.studentloan.or.th menurut tanggal kalender yang ditentukan oleh *Student Loan Fund*.

Dari wawancara dengan bapak Jirasak Wichaikul selaku Direktur Departemen Kebijakan Negara di *Islamic Bank of Thailand* beliau menyampaikan sebagai:

“*Islamic Bank of Thailand* mulai menawarkan layanan sejak tahun 2010, oleh karena saudara-saudara Muslim mengklaim kepada pemerintah melalui Kementerian Pendidikan, bahwa mengapa dana *student loan* tidak dilaksanakan menurut prinsip Islam untuk kaum Muslim. Kementerian Pendidikan mengusulkan kepada Kabinet bahwa layanan *student loan* yang berprinsip Islam harus ditawarkan kepada siswa dan mahasiswa yang beragama Islam. Kabinet menyetujui dan mengadakan resolusi Kabinet pada tahun 2009 dan bernegosiasi dengan pihak *Student Loan Fund* untuk melaksanakan menurut prinsip Islam. Lalu pihak *Student Loan Fund* bernegosiasi dengan *Islamic Bank of Thailand* untuk memberikan jasa layanan dana *student loan* syariah kepada siswa dan mahasiswa yang beragama Islam. Karena *Islamic Bank of Thailand* adalah satu-satunya bank yang beroperasi di bawah prinsip Islam pada saat itu. Apabila *Islamic Bank of Thailand* berwenang untuk memberikan layanan dana *student loan* syariah, sambutan dari siswa dan mahasiswa pada awalnya masih sedikit, pada tahun kemudian makin bertambah jumlah siswa dan mahasiswa yang memilih pinjaman dengan *Islamic Bank of Thailand*. Siswa dan mahasiswa yang ingin pinjam dana *student loan* harus mendaftarkan *online*.⁸⁰

Siswa dan mahasiswa mendaftarkan untuk dapatkan kata sandi melalui sistem *e-studentloan*. Setelah pendaftaran pihak *Student Loan Fund* akan periksa kelayakan peminjam dengan Departemen Administrasi terdahulu. Pemohon pinjaman harus tunggu selama 1 jam sebelum melanjutkan langkah kedua.

⁸⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Jirasak Wichaikul pada Hari Jumat 30 Maret 2018, pukul. 15.00.

Pemohon pinjaman menyerahkan formulir aplikasi melalui *e-studentloan*, serta mencetak aplikasi pinjaman dan lampirkan dokumen yang berkaitan untuk dikirim ke lembaga pendidikan.

Pihak lembaga pendidikan akan memanggil siswa atau mahasiswa untuk wawancara dan memeriksa kelayakan siswa atau mahasiswa untuk mempertimbangkan permohonan pinjaman.

Lembaga pendidikan yang memilih dan mengumumkan nama-nama siswa atau mahasiswa yang dapat pinjaman. Lembaga akan menentukan kelayakan peminjam secara tahunan. Peminjam yang memenuhi syarat akan dapat meminjam atau tidak tergantung pada kerangka pinjaman yang telah dialokasikan oleh lembaga.

Siswa atau mahasiswa yang dipilih oleh lembaga harus buka rekening tabungan dengan *Islamic Bank of Thailand* di salah satu cabang untuk menerima biaya hidup. Adapun dokumen yang dipakai adalah sebagai berikut; surat persetujuan pinjaman dari *Student Loan Fund*, ktp, fotokopi kk, dan ktm. Gunakan nama peminjam menurut nama di ktp sebagai nama rekening. Untuk membuka rekening tidak menggunakan uang dan bank kecuali biaya untuk kartu ATM yang pertama.

Lakukan transaksi lewat sistem *e-studentloan* dan dalam bentuk dokumentasi sebanyak dua salinan kontrak, serta sediakan dokumen-dokumen (fotokopi: rekening, ktp, dan kk) dan penjamin,

saksi, dan perwakilan lembaga pendidikan menandatangani kontrak di lembaga pendidikan.

Hubungi lembaga pendidikan untuk menandatangani dan memverifikasi jumlah pinjaman dalam format pendaftaran atau format konfirmasi jumlah biaya kuliah dan biaya hidup. Dan pihak lembaga pendidikan akan konfirmasi lewat sistem sekali lagi.

b. Kualifikasi peminjam pinjaman

Menurut pengumuman komite *Student Loan Fund* tentang “Kriteria Kekurangan Dana dan Kualifikasi Peminjam (No.5), 2016” dan dijelaskan oleh bapak Jirasak Wichaikul sebagai berikut:

“Dana *student loan* yang diberikan untuk siswa dan mahasiswa ada terbatas, jadi tidak setiap siswa dan mahasiswa yang menginginkan pinjaman dapat dana *student loan*. Pihak *Student Loan Fund* harus ketat dalam memilih siswa dan mahasiswa yang benar-benar layak untuk mendapatkan pinjaman. Jika langkah pemilihan peminjam ini tidak serius, ada kemungkinan sebagian siswa dan mahasiswa yang perlu pinjaman tidak terpilih, itu bermakna pihak *Student Loan Fund* memutuskan harapan dan kesempatan mereka untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.”⁸¹

Adapun kualifikasi peminjam pinjaman dana *student loan* sebagai berikut :⁸²

- 1) Memiliki kewarganegaraan Thailand
- 2) Tergulung dalam orang yang kekurangan modal, menurut kriteria yang ditentukan dewan *Student Loan Fund*. Kekurangan modal adalah penghasilan keluarga tidak melebihi dari 200.000 baht per

⁸¹ Hasil wawancara dengan Bapak Jirasak Wichaikul pada Hari Jumat 30 Maret 2018, pukul. 15.00.

⁸² Dokumentasi *Student Loan Fund*.

tahun (sekitar Rp. 80.000.000,00). Penghasilan keluarga ditentukan oleh salah satu kriteria berikut :

- a) Penghasilan total siswa atau mahasiswa yang mengajukan pinjaman, sertakan pendapatan orang tua, jika orang tua sebagai wali studi.
 - b) Penghasilan total siswa atau mahasiswa yang mengajukan pinjaman, sertakan pendapatan wali studi, jika wali studi bukan orang tua.
 - c) Penghasilan total siswa atau mahasiswa yang mengajukan pinjaman, sertakan pendapatan pasangan, jika siswa atau mahasiswa sudah menikah.
- 3) Kualifikasi lainnya sebagaimana ditentukan oleh Dewan *Student Loan Fund*.
- a) Memiliki prestasi akademis yang baik atau memenuhi kriteria evaluasi lembaga pendidikan.
 - b) Memiliki perilaku yang baik, tidak melanggar peraturan lembaga yang serius atau berperilaku yang buruk, seperti terserap dalam perjudian, narkoba, minum minuman beralkohol dll.
 - c) Berbakti sosial atau masyarakat selama tahun akademik sebelumnya. Untuk meminjam pinjaman harus memiliki bukti partisipasi dalam suatu program/kegiatan yang kredibel untuk

masyarakat atau publik. Jumlah jam yang ditentukan untuk setiap peminjam adalah sebagai berikut :

(1) Peminjam baru atau peminjam lama yang ubah tingkat pendidikan yang belajar di peringkat diploma atau sarjana tidak ditetapkan jumlah jam.

(2) Peminjam lama di semua tingkat pendidikan tidak kurang dari 36 jam.

d) Memiliki kualifikasi sesuai dengan peraturan atau pengumuman pemilihan siswa atau mahasiswa di lembaga pendidikan.

e) Tidak pernah memegang gelar sarjana sebelumnya.

f) Bukan karyawan tetap selama belajar.

g) Tidak pernah bangkrut.

h) Tidak sedang atau telah dijatuhi hukuman penjara. Kecuali hukuman pelanggaran yang dilakukan karena kelalaian atau pelanggaran kecil.

i) Usia peminjam ketika waktu pendaftaran, apabila dihitung dengan masa tenggang 2 tahun dan masa cicilan 15 tahun tidak melebihi usia 60 tahun.

c. Dokumen/bukti yang digunakan dalam pertimbangan pinjaman⁸³

1) Formulir permohonan pinjaman yang diterbitkan dari sistem *e-studentloan* dan formulir permohonan pinjaman berupa dokumen (Formulir 101).

⁸³ Dokumentasi *Student Loan Fund*.

- 2) Dokumen pemohon pinjaman (fotokopi ktp dan kk).
 - 3) Dokumen ayah dan ibu atau wali atau pasangan pemohon pinjaman (fotokopi ktp dan kk).
 - 4) Sertifikasi penghasilan sebagai berikut :
 - a) Jika orang tua atau wali atau pasangan peminjam memiliki penghasilan tetap, gunakan sertifikat gaji atau slip gaji orang tersebut.
 - b) Jika orang tua atau wali atau pasangan peminjam tidak memiliki penghasilan tetap, gunakan sertifikat pendapatan keluarga pemohon (Formulir 102) dan fotokopi kartu pegawai negara penjamin penghasilan.
 - 5) Surat komentar dari konselor atau penasihat (Formulir 103).
- d. Penjamin dalam transaksi pinjaman (salah satu dari)⁸⁴
- 1) Ayah dan ibu
 - 2) Jika orang tua sudah meninggal, wakil yang menandatangani
 - 3) Pekerja yang dapat dipercayai
 - 4) Jika tidak ada penjamin gunakan sekuritas sebagai penggantian
- e. Menandatangani jaminan dalam transaksi pinjaman
- Penjamin menandatangani jaminan pinjaman di lembaga pendidikan. Jika penjamin berada jauh dari lembaga, kirim transaksi pinjaman ke penjamin untuk menandatangani jaminan dan harus

⁸⁴ Dokumentasi *Student Loan Fund*.

dikonfirmasikan oleh pegawai pejabat lokal (*district*) di daerah tempat penjamin berada.

- f. Penjamin pendapatan dalam transaksi pinjaman (salah satu dari)⁸⁵
- 1) Pegawai negara yang memegang posisi tidak rendah dari level 5 atau setara.
 - 2) Kepala sekolah peminjam pinjaman berada.
 - 3) Pemimpin lokal sekurangnya kepala desa.

Dari wawancara dengan mbak Anna Saleh bekas mahasiswa *Prince of Songkla University, Patani Campus* menyampaikan sebagai:

“Saya memilih pinjaman *student loan* dengan Islamic Bank karena saya sebagai orang Muslim dan ingin pinjaman yang halal tidak ada bunga. Saya yakin dengan Islamic Bank karena Islamic Bank adalah Bank untuk orang Islam”⁸⁶

Dan dari wawancara dengan mbak Sulyanee Waedera-o bekas mahasiswa *Prince of Songkla University, Patani Campus* menyampaikan sebagai:

“Di sekolah saya ada Islamic Bank saja yang beri pinjaman *student loan* karena sekolah saya semua pelajar beragama Islam, lalu pihak sekolah memilih Islamic Bank untuk pelajar dapat pinjaman yang tidak ada bunga”⁸⁷

Islamic Bank of Thailand memberikan pinjaman *student loan* kepada semua agama tidak khusus kepada mahasiswa yang beragama

⁸⁵ Dokumentasi *Student Loan Fund*.

⁸⁶ Hasil wawancara dengan Mbak Anna Saleh pada Hari Selasa tanggal 1 Mei 2018, pukul. 16.00.

⁸⁷ Hasil wawancara dengan Mbak Sulyanee Waedera-o pada Hari Kamis tanggal 3 Mei 2018, pukul. 13.30.

Islam, walaupun tujuan utama untuk memenuhi keinginan mahasiswa Muslim.

2. Sistem Penghitungan Pengembalian Dana *Student Loan* Pasca Studi di *Islamic Bank of Thailand* dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syari'ah

Masalah gagal membayar hutang (*default*) atau hutang macet, sudah ada cukup lama dan masalah masih belum diselesaikan. Hal ini, memberi kesan kepada siswa dan mahasiswa saat ini yang membutuhkan pinjaman tetapi tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan. Baru-baru ini, pemerintah mengeluarkan pengundangan baru tahun 2017 untuk menyelesaikan masalah hutang macet.

Berikut keterangan dari bapak Jirasak Wichaikul tentang masalah hutang macet.

“Masalah hutang macet sejak lama sudah ada dan pihak *Student Loan Fund* mengusahakan menyelesaikannya tapi sampai sekarang masih ada lagi masalah. Kebanyakan orang yang tidak membayar hutang adalah orang yang berkaryawan. Pihak *Student Loan Fund* mengeluarkan perundangan baru tahun 2017 untuk menyelesaikan masalah hutang macet, dengan perundangan baru ini, pihak *Student Loan Fund* berwenang untuk memotong gaji peminjam setiap bulan dari rekening gaji peminjam. Dana *student loan* setiap tahun berasal dari anggaran nasional dan pembayaran debitur. Jika tidak ada pembayaran, itu sama dengan memotong peluang pendidikan dari generasi berikutnya. Tujuan utama dari program ini adalah untuk mengurangi disparitas dan menciptakan kesetaraan bagi masyarakat melalui pendidikan.”⁸⁸

⁸⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Jirasak Wichaikul pada Hari Jumat 30 Maret 2018, pukul. 15.00.

Adapun cara untuk menghindari dan meminimalisasikan masalah yang akan datang sebagai berikut :⁸⁹

a. Menciptakan kesadaran peminjam

Sebelum mahasiswa mengajukan permohonan pinjaman pendidikan (*student loan*), mengadakan proses memindai peminjam, yaitu harus fokus pada peminjam yang memenuhi syarat. Memberi pengetahuan kepada wakil studi dan peminjam tentang sumber pinjaman dari mana diperoleh, nilai dan kepentingan pinjaman kepada mahasiswa yang benar-benar perlukan pinjaman. Mahasiswa yang lulus studi harus bertanggung jawab untuk membayar kembali pinjaman. Jika peminjam gagal membayar hutang apakah dampak dari tidak membayar kembali pinjaman karena masih banyak mahasiswa generasi mendatang yang perlukan pinjaman dalam melanjutkan studi mereka.

Ketika sedang belajar, menciptakan kesadaran bagi peminjam untuk mewujudkan tanggung jawab pribadi dan tanggung jawab sosial dengan menggunakan uang pinjaman dengan ketahu nilainya, tekun dan rajin belajar, dan mendorong peminjam untuk berbakti masyarakat, seperti sukarelawan dan sebagainya.

Apabila lulus studi, sebelum kelulusan harus menekankan peminjam bahwa tugas peminjam untuk membayar kembali pinjaman setelah lulus studi 2 tahun. Tanggung jawab peminjam

⁸⁹ Dokumentasi *Student Loan Fund*.

untuk membayar kembali pinjaman untuk mewariskan kesempatan kepada para peminjam generasi berikutnya. Perencanaan keuangan, peminjam harus berencana untuk menggunakan uang dan melunasi hutang.

b. Pembayaran hutang

1) Peminjam bertanggung jawab untuk membayar kembali pinjaman

Peminjam yang telah lulus studinya selama 2 tahun dari tahun kelulusan atau pemberhentian (habis masa tenggang). Jika peminjam tidak meminjam terus menerus selama 2 tahun secara berturut-turut dan tidak menginformasikan status kepada pihak *Student Loan Fund*. Maka dianggap sebagai orang yang jatuh tempo membayar hutang dan bertanggung jawab untuk membayar hutang.

Jika peminjam masih studi tetapi tidak meneruskan pinjaman, harus menginformasikan status kepada pihak *Student Loan Fund* dengan menampilkan sertifikat studi dari lembaga pendidikan, nomor ktp, dan nomor telpon kepada pihak yang bersangkutan setiap tahun sampai dengan lulus studi.

2) Aturan pembayaran hutang

Peminjam harus membayar pinjaman serta biaya pengelolaan 1 persen per tahun. Pinjaman tersebut harus dilunasi dalam jangka waktu 15 tahun sejak tanggal pinjaman jatuh

tempo. Peminjam harus membayar cicilan pertama tidak melebihi tanggal 5 Juli setelah tenggang waktu 2 tahun, hanya membayar pokok pinjaman sebesar 1,5 persen dari jumlah total pinjaman. Misalnya, peminjam telah pinjam dana pinjaman pendidikan (*student loan*) selama studi sebesar 100.000 baht, jadi pada tahun pertama pembayaran setelah tenggang waktu 2 tahun peminjam harus membayar hutang sebesar 1.500 baht.

Pembayaran cicilan berikutnya peminjam membayar pokok pinjaman yang telah ditetapkan oleh *Student Loan Fund* serta biaya pengelolaan 1 persen per tahun dari sisa jumlah pokok. Pembayaran tidak melebihi pada tanggal 5 Juli setiap tahun. Misalnya, pembayaran pada tahun kedua peminjam harus membayar pokok pinjaman sebesar 2,5 persen dari jumlah total pokok, yaitu 2.500 baht dan biaya pengelolaan 1 persen dari sisa jumlah pokok pinjaman, yaitu 985 baht. Jadi jumlah total pembayaran pada tahun kedua peminjam harus membayar pinjaman sebesar 3.485 baht.

Dari wawancara dengan mbak Anna Saleh bekas mahasiswa *Prince of Songkla University, Patani Campus* tentang biaya tambahan 1% yang dikenakan atas nasabah ketika pengembalian hutang, dia menyampaikan sebagai:

“Sebelum melakukan transaksi pinjaman *student loan* pegawai Islamic Bank sudah menjelaskan tentang biaya pengelolaan 1% itu berbeda dengan bunga, karena di Islamic Bank ada bagian syariah yang pakar dalam bidang

ekonomi Islam dan biaya pengelolaan 1% sudah disepakati oleh mereka bahwa bukan bunga”⁹⁰

Dan dari wawancara dengan mbak Sulyanee Waedera-o bekas mahasiswa *Prince of Songkla University, Patani Campus* tentang hal yang sama dia menyampaikan sebagai:

“Saya diberitahu oleh pegawai Islamic Bank transaksi pinjaman *student loan* dilakukan menurut hukum Islam, jika hal ini tidak sah dalam Islam maka Islamic Bank tidak akan mengadakan pinjaman *student loan*”⁹¹

Dari wawancara dengan bapak Chatchawan Niyom-wittayanont selaku *Vice President* Departemen Syariah di *Islamic Bank of Thailand* beliau menyampaikan sebagai:

“Peminjaman dana *student loan* menggunakan akad *al-qardh* dan biaya pengelolaan pinjaman adalah 1%, tetapi biaya ini tidak menghasilkan pendapatan kepada *Student Loan Fund*. Biaya manajemen dan transfer yang ditanggung oleh *Student Loan Fund* lebih besar dari 1%, jadi pada prinsip syariah dianggap sebagai biaya layanan dalam Islam, dan tidak menghasilkan pendapatan bagi *Student Loan Fund*. Dana *student loan* merupakan pendanaan pemerintah bagi siswa untuk memiliki kesempatan untuk belajar dengan menggunakan pinjaman. Karena sebagian orang tidak punya uang untuk belajar dan kebanyakan dari mereka tidak punya uang. Kenapa dia perlukan pinjaman? Karena orang tua mereka tidak punya uang yang cukup untuk membiayai kuliah mereka. Siswa harus meminjam dana *student loan* dan dana ini adalah dana pemerintah yang diberikan kepada siswa dapat melanjutkan pendidikan mereka. Biaya pengelolaan sebesar 1% dikira sangat kecil jika dibanding dengan biaya administrasi akun setiap siswa dan mahasiswa seluruh negara dan biaya transfernya sangat banyak. Dewan Penasihat *Islamic Bank of Thailand* menganggap bahwa biaya manajemen sebesar 1% jika dipertimbangkan dengan biaya manajemen yang sebenarnya pihak *Student Loan Fund* harus membayar

⁹⁰ Hasil wawancara dengan Mbak Anna Saleh pada Hari Selasa tanggal 1 Mei 2018, pukul. 16.00.

⁹¹ Hasil wawancara dengan Mbak Sulyanee Waedera-o pada Hari Kamis tanggal 3 Mei 2018, pukul. 13.30.

kepada bank untuk perawatan akun dan biaya lain yang berkaitan tidak cukup. Jadi kami berpendapat bahwa itu tidak menjadi bunga atau riba. Pendapat Dewan Penasihat berdasarkan fatwa Dewan Ulama Fiqih (*Academic Fiqh Ulama*). Pada awalnya, kompensasi untuk pinjaman dianggap sebagai bunga, karena ketika itu belum ada biaya pengelolaan apa pun. Sekitar tahun 1987, layanan pinjaman perlukan dokumen dan biaya lainnya. Jika bank menghitung biaya pengeluaran yang tidak menyebabkan pendapatan, itu dianggap tidak salah menurut prinsip syariah.”⁹²

Jika peminjam tidak membayar dalam masa yang ditetapkan. Peminjam harus membayar denda pada tingkat yang ditentukan oleh *Student Loan Fund*.

Peminjam yang ingin membayar hutang sebelum tanggal jatuh tempo atau sebelum tenggang waktu 2 tahun, peminjam cuma membayar pokoknya saja dan tanpa membayar biaya pengelolaan.

3) Cara menghitung masa jatuh tempo

Misalnya, peminjam yang lulus studi pada tahun akademik 2017/2018 memiliki masa tenggang 2 tahun, peminjam akan jatuh tempo pembayaran pokok pinjaman pada tanggal 5 Juli 2020 adalah sebagai berikut:

⁹² Hasil wawancara dengan Bapak Chatchawan Niyomwittayanont pada Hari Jumat 30 Maret 2018, pukul. 16.00.

Tabel 4.1
Cara Menghitung Masa Jatuh Tempo⁹³

2017	2018	2019	2020
●	●		
Tahun akademik 2017/2018			
	●	●	●
Masa tenggang 2 tahun			
			●
Jatuh tempo tanggal 5 juli			

4) Tingkat angsuran

Peminjam dapat memilih untuk membayar angsuran bulanan. Jumlah pokok pembayaran bulanan tidak boleh kurang dari tingkat yang ditetapkan sebagai berikut:

⁹³ Sumber: Dokumentasi Internal *Islamic Bank of Thailand*

Tabel 4.2
Tingkat Angsuran⁹⁴

Tahun pembayaran	Persentase hutang	Tahun pembayaran	Persentase hutang
1	1,5	9	7
2	2,5	10	8
3	3	11	9
4	3,5	12	10
5	4	13	11
6	4,5	14	12
7	5	15	13
8	6	Total	100

5) Biaya pengelolaan dan biaya manajemen terlambat membayar hutang

a) Biaya pengelolaan

Cara menghitung biaya pengelolaan, mulai hitung dari tanggal jatuh tempo pembayaran pokok, setelah membayar angsuran pertama. Anda dapat menghitung biaya pengelolaan sebagai berikut.⁹⁵

$\text{Biaya pengelolaan} = \text{Sisa pokok pinjaman} \times \text{Tingkat biaya pengelolaan (1\%)} \times \text{Durasi}$
--

⁹⁴ Sumber: Dokumentasi Internal *Islamic Bank of Thailand*

⁹⁵ *Ibid.*,

Tabel 4.3**Biaya Pokok dan Biaya Pengelolaan⁹⁶**

Tahun Pembayaran (1)	Sisa Pokok Pinjaman (2)	Persentase Cicilan (3)	Cicilan Pokok (4)	Biaya Pengelolaan 1% (5)	Total Pembayaran (6)	Biaya Adminis- trasi (baht) (7)
1	1,000	1,50	0,015		0,01500	10
2	0,985	2,50	0,025	0,00985	0,03485	10
3	0,960	3,00	0,030	0,00960	0,03960	10
4	0,930	3,50	0,035	0,00930	0,04430	10
5	0,895	4,00	0,040	0,00895	0,04895	10
6	0,855	4,50	0,045	0,00855	0,05355	10
7	0,810	5,00	0,050	0,00810	0,05810	10
8	0,760	6,00	0,060	0,00760	0,06760	10
9	0,700	7,00	0,070	0,00700	0,07700	10
10	0,630	8,00	0,080	0,00630	0,08630	10
11	0,550	9,00	0,090	0,00550	0,09550	10
12	0,460	10,00	0,100	0,00460	0,10460	10
13	0,360	11,00	0,110	0,00360	0,11360	10
14	0,250	12,00	0,120	0,00250	0,12250	10
15	0,130	13,00	0,130	0,00130	0,13130	10
Total		100,00	1,000	0,09275	1.09275	

Misalnya, peminjam pinjam dana pinjaman pendidikan sebesar 100.000 baht. Cara menghitung pengembalian hutang pada tahun kelima sebagai berikut:

⁹⁶ Sumber: Dokumentasi Internal *Islamic Bank of Thailand*

Sisa Pokok Pinjaman: $100.000 \times (2)$

Contoh: $100.000 \times 0,895 = 89.500$

Cicilan Pokok: $100.000 \times (4)$

Contoh: $100.000 \times 0,040 = 4.000$

Biaya Pengelolaan: $100.000 \times (5)$

Contoh: $100.000 \times 0,00895 = 895$

Total Pembayaran: $100.000 \times (6)$

Contoh: $100.000 \times 0,04895 = 4.895$

b) Biaya manajemen terlambat membayar hutang

Jika peminjam gagal membayar pinjaman pada tanggal yang ditetapkan. Peminjam harus membayar denda atau biaya manajemen terlambat membayar hutang sebagaimana yang ditentukan oleh *Student Loan Fund*.

Dari wawancara dengan bapak Chatchawan Niyomwittayanont tentang biaya denda yang dikenakan atas peminjam yang tidak melunasi hutang dalam masa yang ditentukan, sebagai berikut:

“Apakah biaya denda itu adalah bunga? Kita perlu mempertimbangkan bahwa ketika kita terima biaya denda, apa yang kita lakukan dengannya, untuk menyumbang atau melakukan sesuatu yang bermanfaat kepada publik. Dalam hal mahasiswa telah lulus studi dan bekerja, tetapi tidak membayar hutang. Pihak *Student Loan Fund* akan mengirim surat peringatan hutang kepada peminjam, proses ini akan menimbulkan biaya lagi. Para ulama berpendapat bahwa kelakuan seperti ini sebagai korupsi. Tidak salah jika pihak *Student Loan Fund* menjatuhkan hukuman kepada peminjam yang sengaja tidak melunasi hutang seperti gugatan pengadilan, jika pengadilan

menetapkan dengan bayar denda, maka harus membayar denda. Itu adalah salah satu cara mendisiplinkan. Menurut saya, biaya denda di masa lalu mungkin tidak perlu, kita bisa perpanjangan tempo pembayaran menurut prinsip agama. Tetapi dalam sistem keuangan atau perbankan adalah sistem makro, bukan mikro, bahkan sistem yang sangat besar. Itu harus memiliki perundangan untuk mencegahnya masalah biaya macet. Sistem ini perlu ada di masyarakat. Tapi bagaimana anda mengelolanya, bukan menjadikannya riba atau bunga. Jika biaya terjadi, seperti biaya pelacakan hutang. Kita bisa dikompensasi dan sisanya gunakan untuk kepentingan masyarakat.”⁹⁷

Peminjam lakukan pembayaran secara bulanan. Jika pembayaran sudah jatuh tempo tapi peminjam tidak lunas dalam 1 bulan atau lebih tetapi tidak lebih dari 12 bulan, dikenakan biaya denda atau biaya manajemen terlambat membayar hutang 1% per bulan dari sisa pokok pinjaman pada periode tersebut. Jika tidak melunasi lebih dari 12 bulan, dikenakan biaya denda atau biaya manajemen terlambat membayar hutang 1,5% per bulan dari sisa pokok pinjaman pada setiap periode yang belum lunas.

Peminjam lakukan pembayaran secara tahunan. Jika pembayaran sudah jatuh tempo tapi peminjam tidak lunas dalam 1 tahun atau 1 periode, dikenakan biaya denda atau biaya manajemen terlambat membayar hutang 1% per bulan dari sisa pokok pinjaman pada periode tersebut. Jika tidak melunasi lebih dari 1 periode, dikenakan biaya denda atau

⁹⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Chatchawan Niyomwittayanont pada Hari Jumat 30 Maret 2018, pukul. 16.00.

biaya manajemen terlambat membayar hutang 1,5% per bulan dari sisa pokok pinjaman pada setiap periode yang belum lunas.

Cara menghitung biaya manajemen terlambat membayar hutang dapat dihitung sebagai berikut:⁹⁸

$$\text{Biaya manajemen terlambat membayar hutang} = \frac{\text{Sisa pokok pinjaman} \times \text{Tingkat biaya denda terlambat membayar hutang}}{\text{Durasi}}$$

6) Pembayaran pinjaman sebelum jatuh tempo

Peminjam yang ingin membayar hutang sebelum jatuh tempo atau ketika masih dalam masa tenggang 2 tahun, cuma bayar pokok pinjaman tanpa biaya pengelolaan.

7) Pembatalan pinjaman

Hak untuk mengakhiri kontrak ada dua kasus sebagai berikut :

a) Jika pihak *Student Loan Fund* atau orang yang berwenang mengakhiri kontrak

Ketika peminjam tidak memberitahukan bank secara tertulis dalam tempo waktu 15 hari setelah perubahan nama atau nama keluarga atau tempat tinggal atau pindah sekolah atau lulus studi atau berhenti pendidikan.

⁹⁸ Dokumentasi Internal *Islamic Bank of Thailand*.

Ketika tampak bahwa peminjam tidak memiliki hak untuk meminjam atau peminjam membuat pernyataan palsu dalam substansi kontrak.

Ketika peminjam gagal mematuhi perjanjian dalam kontrak atau melakukan wanprestasi dengan *Student Loan Fund*.

Ketika peminjam mengundurkan diri dari pendidikan atau diberhentikan oleh pihak sekolah karena melanggar peraturan sekolah.

b) Jika peminjam mengakhiri kontrak

Peminjam memiliki hak untuk mengakhiri kontrak kapan saja. Peminjam harus memberitahukan secara tertulis kepada pihak *Student Loan Fund* dan lembaga pendidikan. Dan peminjam harus membayar kembali pinjaman yang sudah diterima serta biaya pengelolaan (jika ada) kepada pihak *Student Loan Fund* melalui bank dalam tempo waktu 30 hari sejak tanggal *Student Loan Fund* diberitahu tentang penghentian tersebut.

8) Penyelesaian Hutang

a) Pembayaran penuh secara kontraktual

b) Peminjam meninggal

Jika peminjam meninggal, hutang di bawah perjanjian pinjaman akan ditanggungkan, dengan mengirimkan salinan

sertifikat kematian, fotokopi kartu keluarga peminjam, dan fotokopi kartu identitas (ktp) informan serta ditandatangani semua salinan. Dan nomor telpon kerabat peminjam, dikirim kepada pihak *Student Loan Fund* (salinan sertifikat kematian berarti sertifikat yang diterbitkan oleh kabupaten/distrik).

Jika biaya kuliah dan biaya yang terkait dengan studi peminjam ditransfer ke rekening sekolah setelah peminjam meninggal. Pihak sekolah harus mengirim kembali biaya tersebut, hanya jumlah yang ditransfer setelah kematian.

Jika biaya hidup ditransfer ke rekening peminjam setelah peminjam meninggal. Pihak pewaris harus mengirim kembali biaya hidup yang sudah transfer setelah kematian.

9) Penangguhan Penyelesaian Hutang

Jika peminjam disabilitas/cacat dan tidak dapat melakukan pekerjaan. Kirimkan fotokopi surat keterangan disabilitas/cacat yang dikeluarkan oleh Departemen Kesejahteraan Publik kepada pihak *Student Loan Fund*, untuk mengajukan persetujuan penangguhan pembayaran hutang.

B. Temuan Penelitian

1. Sistem Peminjaman *Student Loan* di *Islamic Bank of Thailand* dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syari'ah

Berdasarkan paparan data tentang sistem peminjaman dana pinjaman pendidikan (*student loan*) di *Islamic Bank of Thailand* dapat dijelaskan temuan penelitian sebagai berikut :

a. Proses permohonan pinjaman

Siswa atau mahasiswa yang menginginkan pinjaman dana *student loan* harus mendaftar melalui sistem *e-studentloan* di www.studentloan.or.th menurut tanggal kalender yang ditentukan oleh *Student Loan Fund*.

Pihak lembaga pendidikan akan memanggil siswa atau mahasiswa untuk wawancara dan memeriksa kelayakan siswa atau mahasiswa untuk mempertimbangkan permohonan pinjaman.

Siswa atau mahasiswa yang dipilih oleh lembaga harus buka rekening tabungan dengan *Islamic Bank of Thailand* di salah satu cabang untuk menerima biaya hidup. Adapun dokumen yang dipakai adalah sebagai berikut; surat persetujuan pinjaman dari *Student Loan Fund*, ktp, fotokopi kk, dan ktm. Gunakan nama peminjam menurut nama di ktp sebagai nama rekening.

Lakukan transaksi lewat sistem *e-studentloan* dan dalam bentuk dokumentasi sebanyak dua salinan kontrak, serta sediakan dokumen-dokumen (fotokopi: rekening, ktp, dan kk) dan penjamin,

saksi, dan perwakilan lembaga pendidikan menandatangani kontrak di lembaga pendidikan.

Hubungi lembaga pendidikan untuk menandatangani dan memverifikasi jumlah pinjaman dalam format pendaftaran atau format konfirmasi jumlah biaya kuliah dan biaya hidup. Dan pihak lembaga pendidikan akan konfirmasi lewat sistem sekali lagi.

b. Kualifikasi peminjam pinjaman

- 1) Memiliki kewarganegaraan Thailand
- 2) Penghasilan keluarga tidak melebihi dari 200.000 baht per tahun (sekitar Rp. 80.000.000,00).
- 3) Memiliki prestasi akademis yang baik atau memenuhi kriteria evaluasi lembaga pendidikan.
- 4) Memiliki perilaku yang baik, tidak melanggar peraturan lembaga yang serius atau berperilaku yang buruk.
- 5) Tidak pernah memegang gelar sarjana sebelumnya.
- 6) Bukan karyawan tetap selama belajar.
- 7) Tidak pernah bangkrut.
- 8) Tidak sedang atau telah dijatuhi hukuman penjara. Kecuali hukuman pelanggaran yang dilakukan karena kelalaian atau pelanggaran kecil.
- 9) Usia peminjam ketika waktu pendaftaran, apabila dihitung dengan masa tenggang 2 tahun dan masa cicilan 15 tahun tidak melebihi usia 60 tahun.

c. Dokumen/bukti yang digunakan dalam pertimbangan pinjaman

- 1) Formulir permohonan pinjaman yang diterbitkan dari sistem *e-studentloan* dan formulir permohonan pinjaman berupa dokumen (Formulir 101).
- 2) Dokumen pemohon pinjaman (fotokopi ktp dan kk).
- 3) Dokumen ayah dan ibu atau wali atau pasangan pemohon pinjaman (fotokopi ktp dan kk).
- 4) Sertifikasi penghasilan, jika orang tua atau wali atau pasangan peminjam memiliki penghasilan tetap, gunakan sertifikat gaji atau slip gaji orang tersebut.

Jika orang tua atau wali atau pasangan peminjam tidak memiliki penghasilan tetap, gunakan sertifikat pendapatan keluarga pemohon (Formulir 102) dan fotokopi kartu pegawai negara penjamin penghasilan.

- 5) Surat komentar dari konselor atau penasihat (Formulir 103).

d. Penjamin dalam transaksi pinjaman

e. Menandatangani jaminan dalam transaksi pinjaman

Penjamin menandatangani jaminan pinjaman di lembaga pendidikan. Jika penjamin berada jauh dari lembaga, kirim transaksi pinjaman kepada penjamin untuk menandatangani jaminan dan harus dikonfirmasi oleh pegawai pejabat lokal (*district*) di daerah tempat penjamin berada.

- f. Penjamin pendapatan dalam transaksi pinjaman adalah pegawai negara yang memegang posisi tidak rendah dari level 5 atau kepala sekolah peminjam pinjaman berada atau pemimpin lokal sekurangnya kepala desa.

2. Sistem Penghitungan Pengembalian Dana *Student Loan* Pasca Studi di *Islamic Bank of Thailand* dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syari'ah

Pihak *Student Loan Fund* menghitung biaya fee berdasarkan biaya pengelolaan seperti biaya upah karyawan, biaya pembelian sistem, biaya manajemen kantor dan sebagainya. Dengan demikian, biaya 1 persen adalah biaya operasi yang sebenarnya. Oleh karena itu, tidak dianggap sebagai pendapatan, yang dianggap sebagai bunga yang dibebankan pada peminjam.

a. Pembayaran hutang

Peminjam yang telah lulus studinya selama 2 tahun dari tahun kelulusan atau pemberhentian (habis masa tenggang). Jika peminjam tidak meminjam terus menerus selama 2 tahun secara berturut-turut dan tidak menginformasikan status kepada pihak *Student Loan Fund*. Maka dianggap sebagai orang yang jatuh tempo membayar hutang dan bertanggung jawab untuk membayar hutang.

Jika peminjam masih studi tetapi tidak meneruskan pinjaman, harus menginformasikan status kepada pihak *Student Loan Fund* dengan menampilkan sertifikat studi dari lembaga pendidikan,

nomor ktp, dan nomor telpon kepada pihak yang bersangkutan setiap tahun sampai lulus studi.

b. Aturan pembayaran hutang

Peminjam harus membayar pinjaman serta biaya pengelolaan 1 persen per tahun. Pinjaman tersebut harus dilunasi dalam jangka waktu 15 tahun sejak tanggal pinjaman jatuh tempo. Peminjam harus membayar cicilan pertama tidak melebihi tanggal 5 Juli setelah tenggang waktu 2 tahun, hanya membayar pokok pinjaman sebesar 1,5 persen dari jumlah pinjaman.

Pembayaran cicilan berikutnya peminjam membayar pokok pinjaman yang telah ditetapkan oleh *Student Loan Fund* serta biaya pengelolaan 1 persen per tahun dari sisa jumlah pokok. Pembayaran tidak melebihi tanggal 5 Juli setiap tahun.

Jika peminjam tidak membayar dalam masa yang ditetapkan. Peminjam harus membayar denda pada tingkat yang ditentukan oleh *Student Loan Fund*.

Peminjam yang ingin membayar hutang sebelum tanggal jatuh tempo atau sebelum tenggang waktu 2 tahun, peminjam cuma membayar pokoknya saja dan tanpa membayar biaya pengelolaan.

c. Biaya manajemen terlambat membayar hutang

Jika peminjam gagal membayar pinjaman pada tanggal yang ditetapkan. Peminjam harus membayar denda atau biaya manajemen

terlambat membayar hutang sebagaimana yang ditentukan oleh *Student Loan Fund*.

Peminjam lakukan pembayaran secara bulanan. Jika pembayaran sudah jatuh tempo tapi peminjam tidak lunas dalam 1 bulan atau lebih tetapi tidak lebih dari 12 bulan, dikenakan biaya denda atau biaya manajemen terlambat membayar hutang 1% per bulan dari sisa pokok pinjaman periode tersebut. Jika tidak melunasi lebih dari 12 bulan, dikenakan biaya denda atau biaya manajemen terlambat membayar hutang 1,5% per bulan dari sisa pokok pinjaman setiap periode yang belum lunas.

d. Pembayaran pinjaman sebelum jatuh tempo

Peminjam yang ingin membayar hutang sebelum jatuh tempo atau ketika masih dalam masa tenggang 2 tahun, cuma bayar pokok pinjaman tanpa biaya pengelolaan.

e. Penyelesaian Hutang

- 1) Pembayaran penuh secara kontraktual
- 2) Peminjam meninggal

Jika peminjam meninggal, hutang di bawah perjanjian pinjaman akan ditanggungkan, dengan mengirimkan salinan sertifikat kematian, fotokopi kartu keluarga peminjam, dan fotokopi kartu identitas (ktp) informan serta ditandatangani semua salinan. Dan nomor telpon kerabat peminjam, dikirim

kepada pihak *Student Loan Fund* (salinan sertifikat kematian berarti sertifikat yang diterbitkan oleh kabupaten/distrik).

f. Penangguhan Penyelesaian Hutang

Jika peminjam disabilitas/cacat dan tidak dapat melakukan pekerjaan. Kirimkan fotokopi surat keterangan disabilitas/cacat yang dikeluarkan oleh Departemen Kesejahteraan Publik kepada pihak *Student Loan Fund*, untuk mengajukan persetujuan penangguhan pembayaran hutang.